

Reduksi dan Komodifikasi Pendidikan di Kalangan Mahasiswa dan Fresh Graduate oleh Lembaga Career-Edutech = The Reduction and Comodification of Education Among University Students and Fresh Graduates by Career-Edutech Institutions

Arsya Malika Atmaja, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920573127&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada reduksi pendidikan melalui program kompetensi dan sertifikat keterampilan yang diproduksi oleh lembaga career-edutech, dan diikuti oleh mahasiswa serta fresh graduate sebagai bentuk persiapan kehidupan pascakampus. Menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, penelitian ini menyoroti fenomena maraknya kursus online, bootcamp, MOOCs, serta peningkatan urgensi terhadap sertifikat sebagai jalur alternatif menuju karier. Meskipun career-edutech dapat mendorong peningkatan kompetensi tenaga kerja, norma dan nilai pendidikan justru mengalami penyempitan makna dari pembentukan intelektual menjadi orientasi produktivitas industri. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang menitikberatkan pada privatisasi pendidikan dan neoliberalisme, penelitian ini mengangkat bagaimana lembaga career-edutech mereduksi pendidikan melalui strategi kerja sama (B2E dan B2G), penyederhanaan metode ajar, serta penguatan promosi digital terhadap sertifikat. Komodifikasi terlihat dari perubahan persepsi publik atas sertifikat yang dimaknai sebagai nilai tukar dalam proses pencarian kerja. Didukung pula oleh orientasi kampus yang semakin condong pada kebutuhan pasar, favoritisme institusi dalam rekrutmen, serta pemahaman pendidikan berbasis kapitalistik yang sudah lama tertanam pada masyarakat, lembaga career-edutech sukses menjadi aktor akselerator pendidikan neoliberal. Penelitian ini menganalisis mahasiswa dan fresh graduate sebagai informan utamanya melalui wawancara mendalam, observasi digital, dan studi pustaka. Hasil temuan menunjukkan bahwa mahasiswa melihat sertifikat sebagai legitimasi penting untuk berlanggeng di dunia kerja. Namun, data triangulasi dari Human Resource dan aktor edutech menyebut sertifikat hanya sebagai nilai tambah, bukan bukti keahlian profesional. Temuan lain mengungkap adanya perbedaan makna pendidikan antara mahasiswa rumpun saintek dan soshum, perbedaan antara sertifikat dan sertifikasi, serta urgensi palsu yang dibentuk melalui strategi promosi massal career-edutech.This research focuses on the reduction of educational values through skillset competencies and skill certification programs produced by career-edutech institutions, which are widely followed by university students and fresh graduates as preparation for graduate-life. Using a qualitative-descriptive approach, this study highlights the proliferation of online courses, bootcamps, MOOCs, and the increasing emphasis on certificates as alternative career pathways. While career-edutech initiatives may enhance workforce competencies, they often narrow the true meaning of education—shifting its role from intellectual development to industrial productivity. Unlike previous studies that mainly emphasize macro-level educational privatization and neoliberalism, this research explores how career-edutech reduces education through partnership strategies (B2E and B2G), simplification of teaching methods, and persuasive digital marketing. Commodification is evident in the way the public perceives certificates as transactional tools for employability. This shift is also supported by higher education institutions that increasingly align with market demands, recruiter favoritism toward certain universities, and a broader societal perspective that views education through a capitalist lens. In this context, career-edutech acts as an accelerator of neoliberal-

based education. Using a case study of students and fresh graduates domiciled in Jakarta, this research gathered data through in-depth interviews, digital observations, and literature review. Findings reveal that students often view certificates as crucial proof of competence for entering the workforce. However, HR professionals and edutech actors affirm that such certificates serve only as complementary assets rather than strong evidence of expertise. Additional findings include differences in educational value perceptions between social sciences and STEM students, distinctions between certificates and professional certifications, and the constructed urgency of certification needs driven by career-edutech marketing.